BAB V
SIMPULAN dan REKOMENDASI

1.1 Simpulan

Simpulan dalam penelitian ini memiliki konsistensi atas rumusan masalah mengenai tingkat pengetahuan mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD) Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Bumi Siliwangi, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan mahasiswa program studi PGPAUD UPI sebagai calon guru dalam memahami kompetensi pendidikan seks pada anak usia dini. Di mana melalui metode penelitian kuantitatif, kemudian dilakukan suatu analisa bahwasanya tingkat pengetahuan pendidikan seks bagi mahasiswa jurusan PGPAUD di Universitas Pendidikan Indonesia berdasarkan kategorisasi tiga tingkatan pengetahuan yaitu sebanyak 79 (58%) masuk kedalam kategori sedang, yang artinya bahwa mahasiswa jurusan PGPAUD di Universitas Pendidikan Indonesia telah cukup memahami cara serta upaya, dampak dan pengelolaan atas informasi dalam memberikan pendidikan seks untuk anak usia dini.
2. Berdasarkan hasil analisis koefisien korelasi parsial dari beberapa variabel independent yang digunakan seperti jenis kelamin, jenjang masa angkatan pendidikan, usia dan sumber informasi, hanya satu variabel yang mempengaruhi tingkat pengetahuan mahasiswa jurusan PGPAUD terhadap pendidikan seks yaitu Jenjang Masa Angakatan Pendidikan memberikan hubungan positif khususnya pada tahun 2016 (8,2%) dan 2017 (6,29%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan mahasiswa Prodi PGPAUD yaitu jenjang masa angkatan pendidikan karena semakin banyak pengalaman yang diperoleh melalui jenjang pendidikan yang diperoleh.

1.2 Rekomendasi

1.2.1 Bagi Institusi atau Lembaga Pendidikan

Melalui penelitian ini, dapat dijadikan sebuah masukan dalam seperti membuat mata kuliah khusus mengenai pendidikan seks untuk anak usia kepada mahasiswa jurusan PGPAUD sehingga mahasiswa memiliki pemahaman atau pengetahuan yang positif mengenai pendidikan seks. sehingga pada saat mahasiswa atau calon guru PAUD telah terjun langsung ke lapangan atau bekerja di institusi atau lembaga PAUD tidak mengalami kesalahpahaman dalam mengimplementasikan pendidikan seks kepada peserta didiknya.

1.2.2 Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan, sehingga perlu diberikannya beberapa saran berdasarkan hasil penelitian, dimana saran atau rekomendasi tersebut berupa penelitian lanjutan atau pengembangan dari data kuantitatif yang di dapat. Data kuantitatif ini hanya sebatas statistik deskriptif dan dapat dikembangkan dengan keterlibatan analisa *Structural Equation Modeling* (SEM), penentuan pengaruh aspek atau atribut yang digunakan baik secara langsung maupun tidak langsung hingga mengkombinasikan dengan pendekatan secara kualitatif guna untuk memperoleh jawaban-jawaban secara lebih mendalam atau lengkap dari responden selaku subjek penelitian. Penelitian dalam masa pandemi hanya sebatas penyebaran melalui kuesioner online dan data di analisis secara berkelompok.